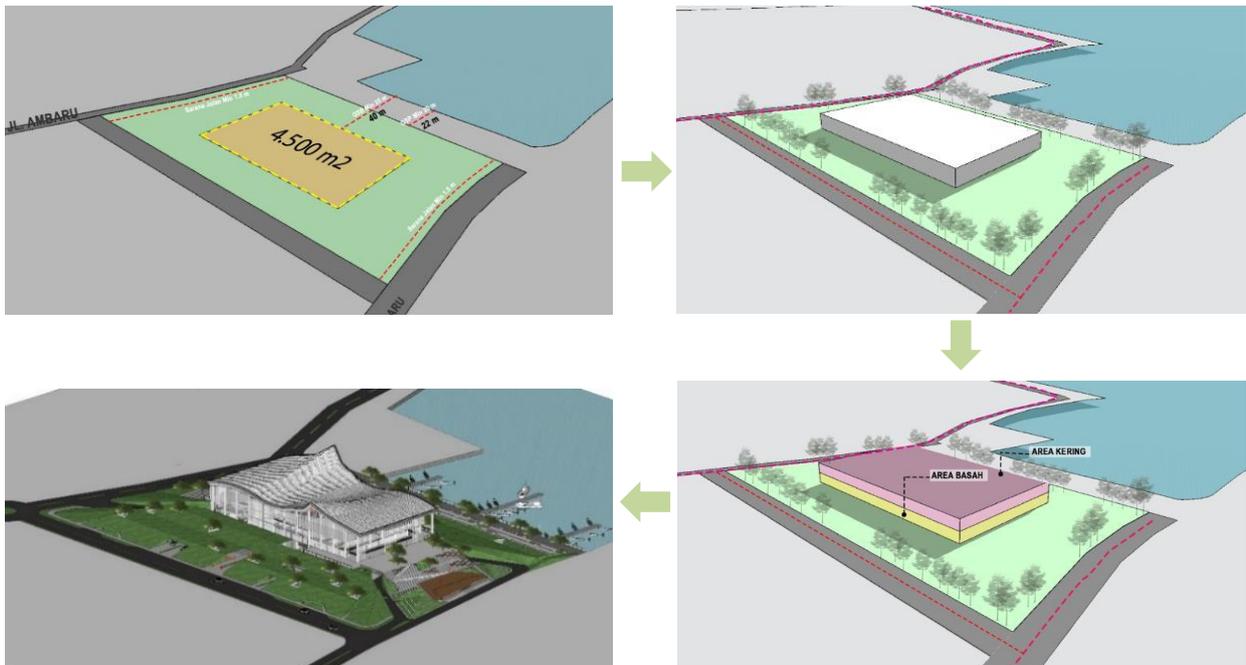


BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Gubahan Masa

Perencanaan konsep gubahan masa menyikapi site dan lingkungan sekitar, serta mencoba menjadikan pasar tradisional sebagai ruang terbuka publik bagi masyarakat. Menurut Dewiyanti (2007), ruang terbuka publik yang dapat dijadikan sebagai ruang bermain untuk anak dapat memberikan pengalaman yang baik untuk proses perkembangan anak. Sehingga melalui aktivitas bermain ini, seorang anak dapat diamati perkembangannya.



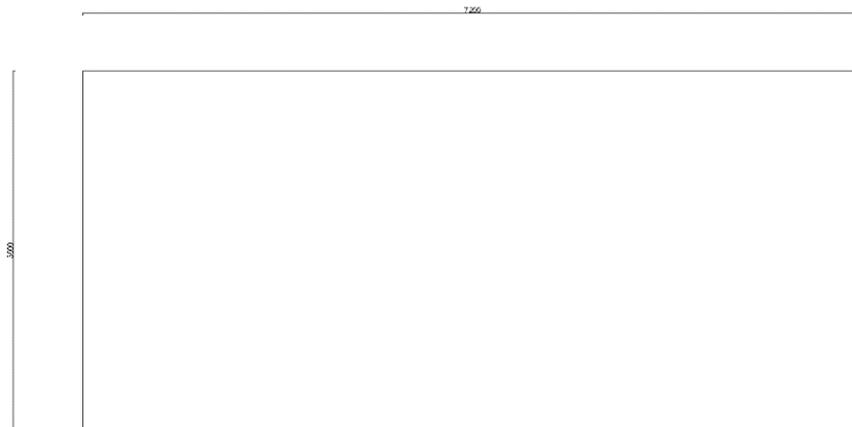
Gambar 5.1 Proses Gubahan Massa

5.2 Konsep Modular

Proyek perancangan pasar tradisional ini menggunakan sistem modular kedalam perancangan. Menurut Abioso (2020), interaksi antara desain arsitektural dengan psikologi manusia adalah hal yang sangat penting, tetapi terkadang hal tersebut diabaikan. Oleh karena itu, penggunaan konsep modular menjadi strategi dalam perancangan pasar tradisional puloampel dalam menciptakan ruang dan sirkulasi yang nyaman untuk pedagang & pengunjung pasar.

- Bentang 72 m x 36 m

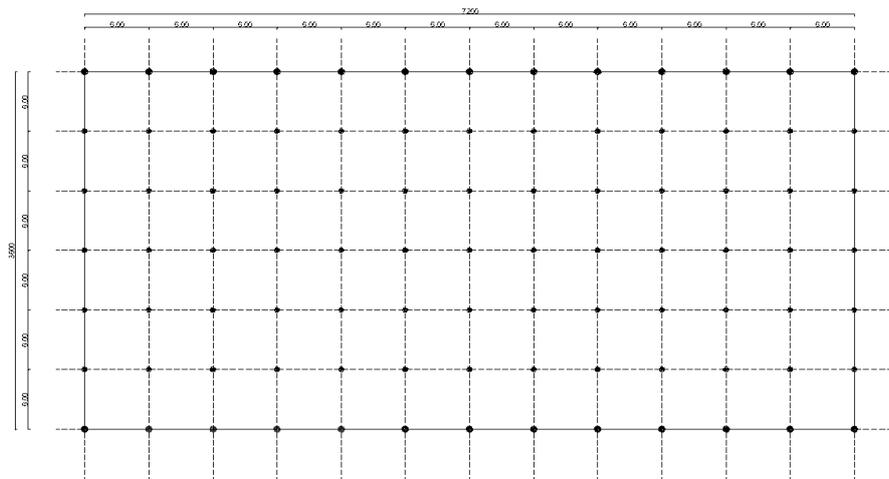
Luas Pasar Tradisional Puloampel di dapat berdasarkan perhitungan kebutuhan ruang pada pasar tradisional bojonegara & puloampel.



Gambar 5.2 Bentang Pasar Tradisional Puloampel

- Grid 6x6

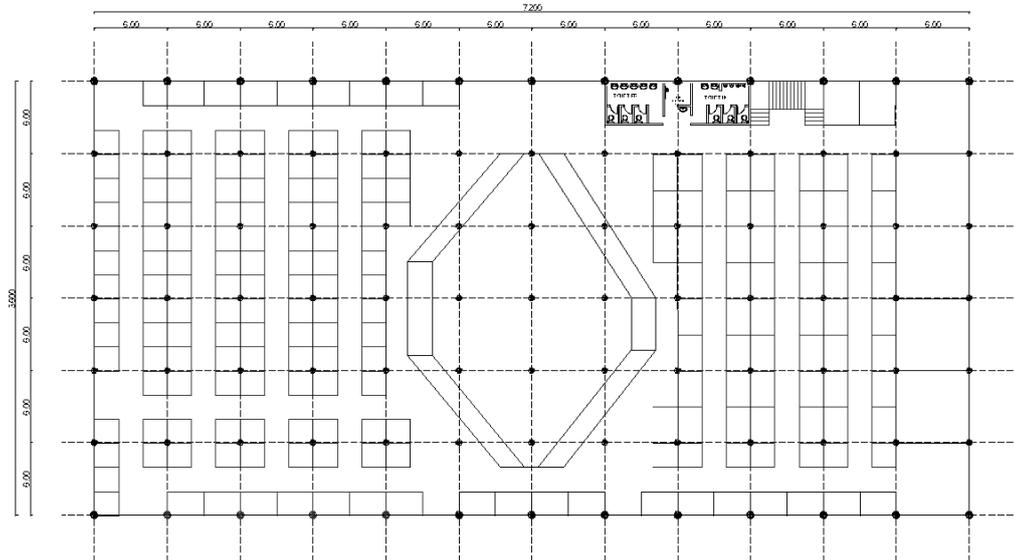
Penentuan grid dengan pertimbangan modul kios yang akan digunakan untuk pedagang, kemudahan sirkulasi, dan penggunaan material serta kolom beton.



Gambar 5.3 Grid Pasar Tradisional Puloampel

- Perletakan Modul Pedagang

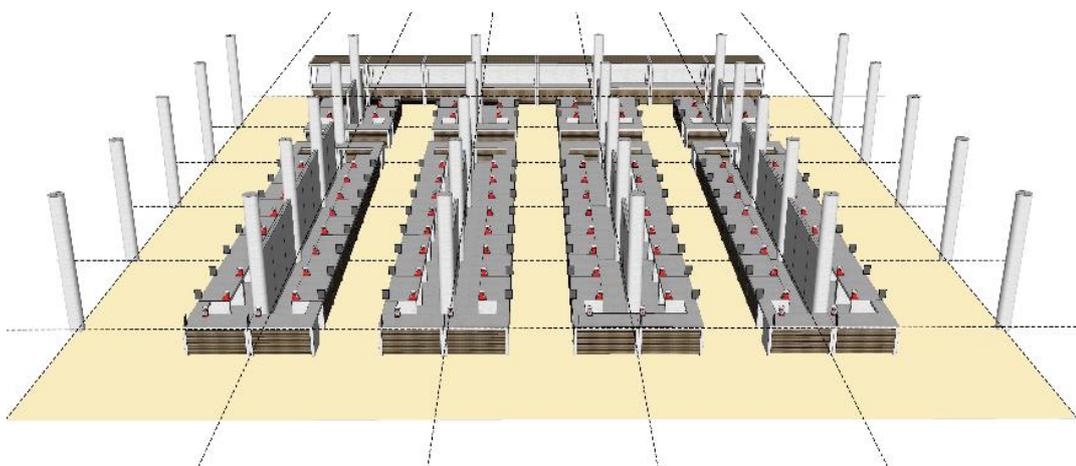
Perletakan modul untuk pedagang di sesuaikan dengan grid kolom agar modul kios, sirkulasi pengunjung dan setiap ruang sesuai dengan SNI Pasar Rakyat. Sistem modular yang dipakai memudahkan untuk diduplikasi dalam proses pelaksanaan kontruksinya.



Gambar 5.4 Perletakan Modul Pasar Tradisional Puloampel

- Layout Sederhana

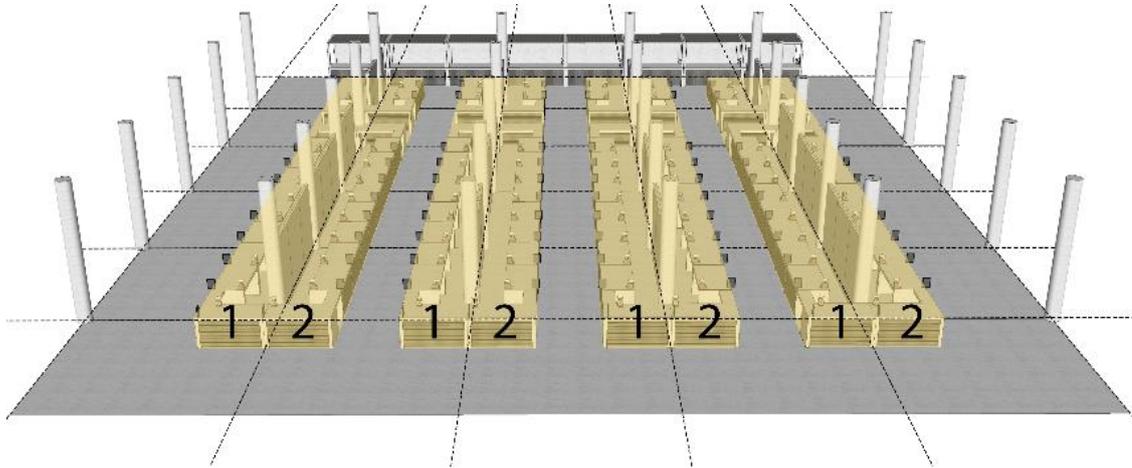
Pemanfaatan modul ruangan secara maksimal, dengan meminimalkan sekat dan dinding pembatas. Penempatan modul area dgangan di tenah grid kolom sehingga tercapai standar untuk sirkulasi sebesar 1.8 dan area dagang minimal 2 m².



Gambar 5.5 Layout Modul Pasar Tradisional Puloampel

- Sistem Modular

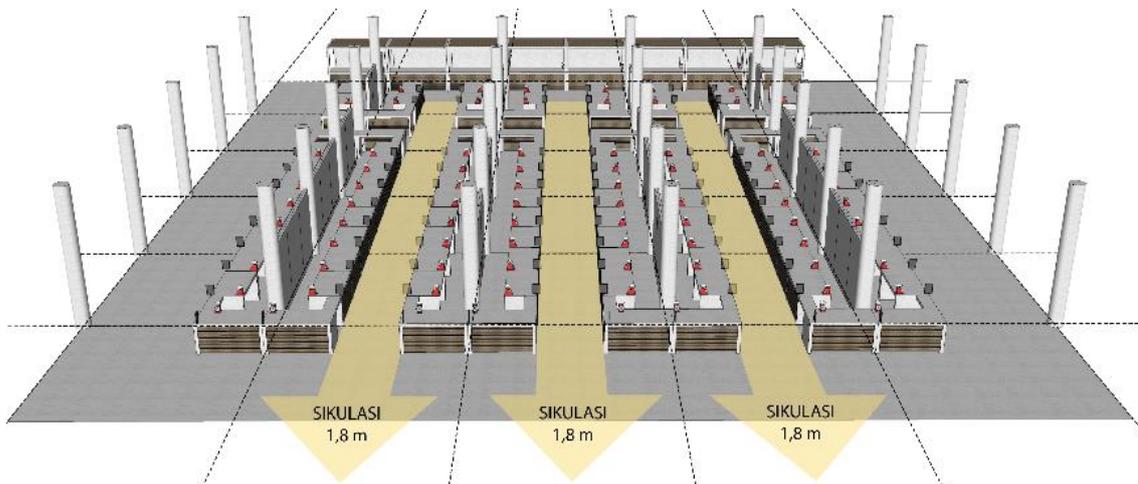
Pasar Puloampel di design secara modular. Kebutuhan area di distribusikan kedalam beberapa modular Block Unit, untuk memudahkan klasifikasi zona berdasarkan perbedaan komoditi dagangan.



Gambar 5.6 Sistem Modular Pasar Tradisional Puloampel

- Kemudahan Orientasi dan *Way-Finding*

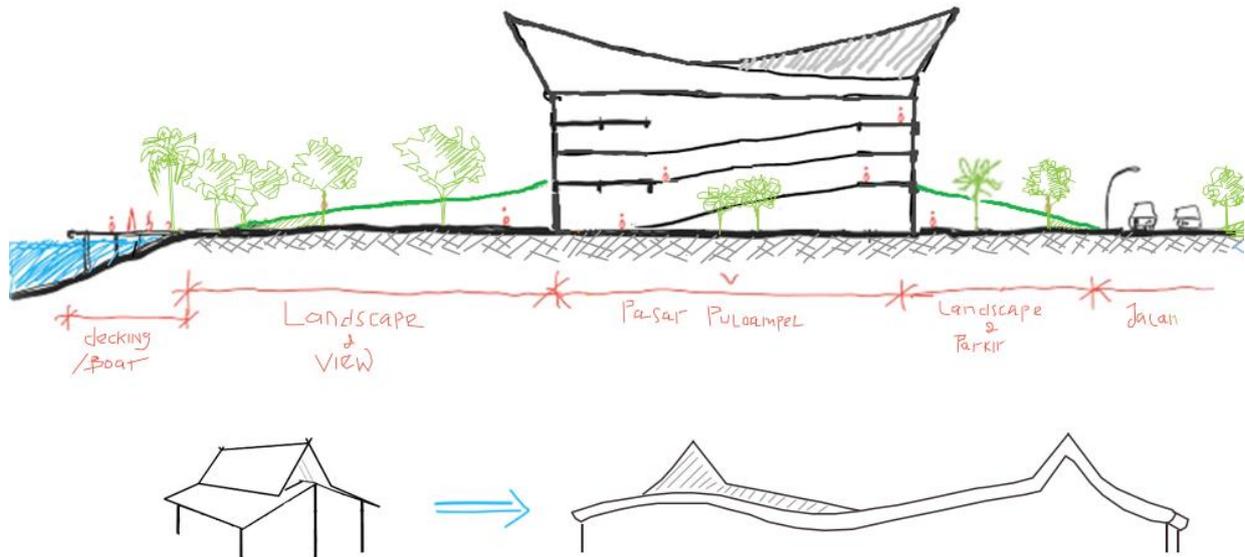
Perletakan modul untuk pedagang di sesuaikan dengan grid kolom agar modul kios, sirkulasi pengunjung dan setiap ruang sesuai dengan SNI Pasar Rakyat. Sistem modular yang dipakai memudahkan untuk diduplikasi dalam proses pelaksanaan kontruksinya.



Gambar 5.7 Orientasi Pasar Tradisional Puloampel

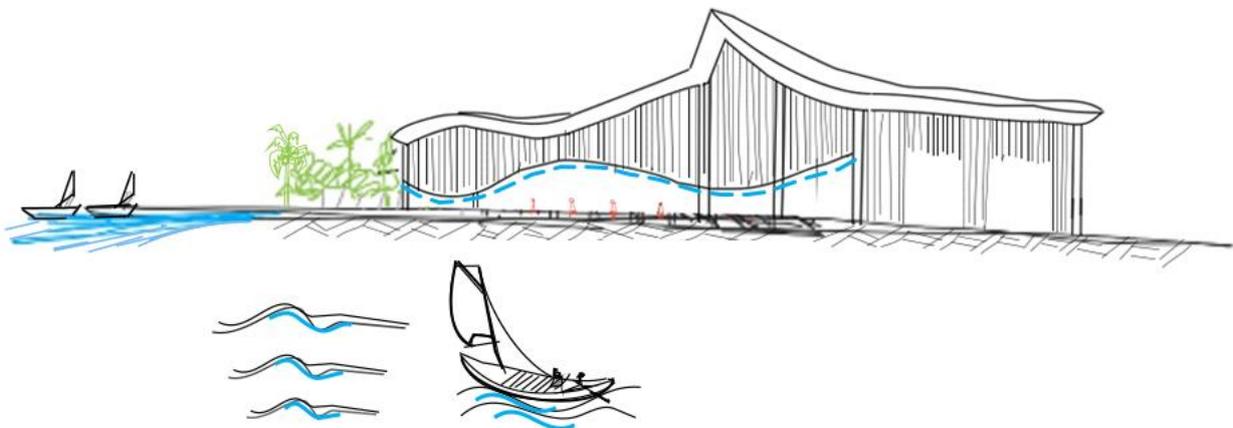
5.3 Konsep Bentuk dan Gubahan

Menurut Harapan & Triyadi (2010), kearifan lokal merupakan suatu pengetahuan yang dimiliki oleh suatu masyarakat tertentu yang di dapatkan melalui sebuah pengalaman yang panjang (percobaan *trial* dan *error*) sesuai dengan lingkungan daerahnya. Sejalan dengan itu, konsep perencanaan pasar tradisional Puloampel mengangkat kearifan lokal budaya Banten yang terinspirasi dari Suku Baduy dan bangunan tradisionalnya yang memiliki nilai historis hingga saat ini.



Gambar 5.8 Konsep Bentuk dan Gubahan Pasar Puloampel

Konsep bentuk dan gubahan mengikuti modul struktur dari pasar tradisional puloampel sendiri dengan grid 6x6 dan bentang 72m x 36 m. Dengan bentuk bangunan yang mengangkat lokalitas daerah (provinsi Banten) yaitu atap tradisional rumah adat Suku Baduy Banten. Dan elemen *facade* yang dinamis terinspirasi dari gelombang air laut dimana Kecamatan Puloampel merupakan wilayah dengan potensi laut yang berbatasan pula dengan lokasi perancangan.



Gambar 5.9 Konsep Bentuk dan Gubahan Pasar Puloampel

5.4 Konsep Material

Menurut Suhamad & Martana (2020), material yang berkelanjutan perlu dikembangkan dan digunakan dengan tepat. Mengingat banyak sekali keuntungan yang bisa didapatkan apabila kita menggunakan material yang berkelanjutan tersebut. Seperti : mengurangi emisi gas karbon, mengurangi efek pemanasan global dan juga meminimalisir penggunaan material yang kurang ramah terhadap lingkungan. Beberapa fitur yang ingin diterapkan kedalam bangunan guna memperoleh thermal pada sisi dalam dan luar bangunan serta bagi pengunjung pasar tradisional adalah :



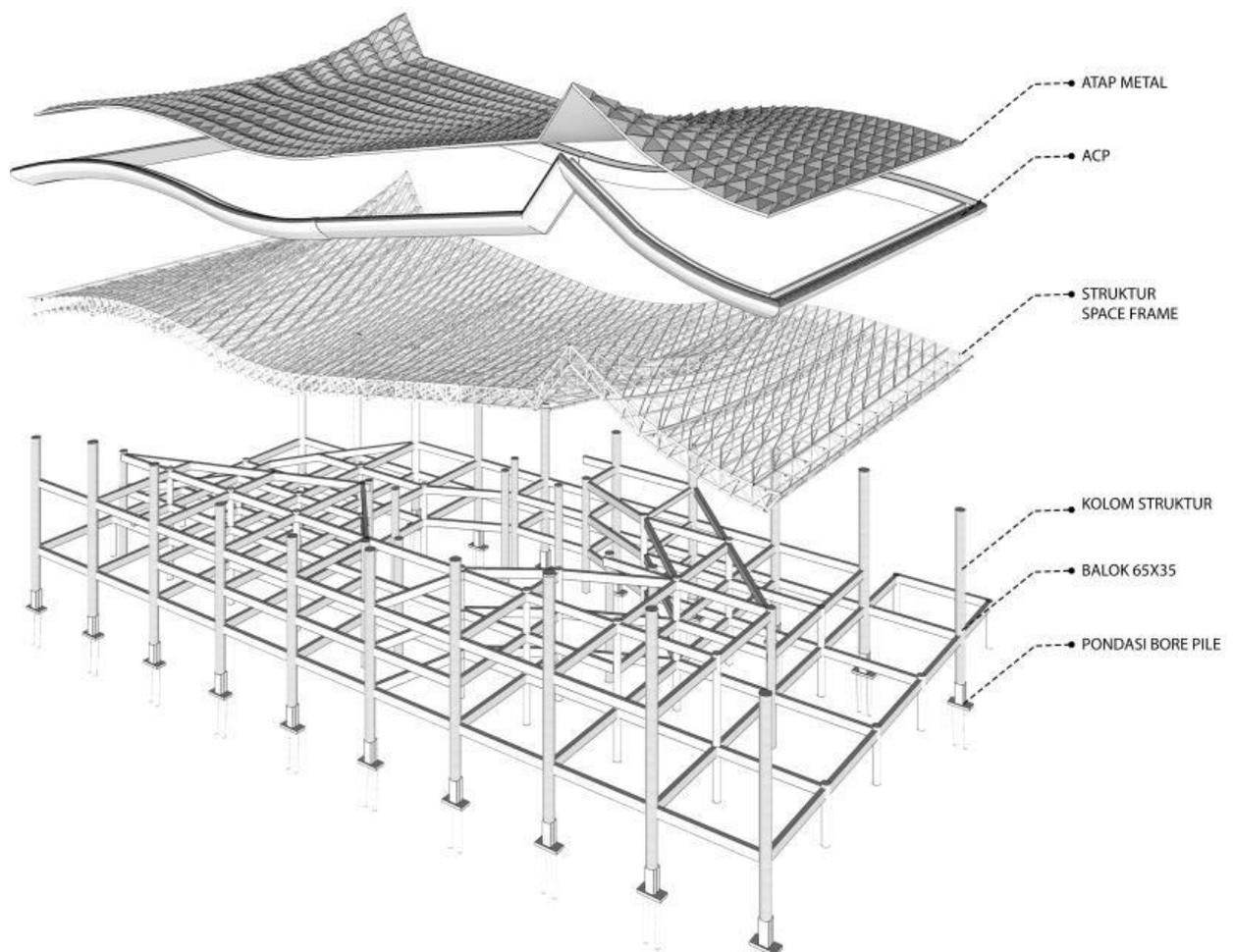
Gambar 5.10 Konsep Material Pasar Puloampel

5.5 Konsep Struktur Bangunan

Menurut Schodek (1998), struktur bentang lebar dibagi ke dalam beberapa sistem struktur yaitu:

- 1) Struktur Rangka Batang dan Rangka Ruang.
- 2) Struktur Funicular, yaitu kabel dan pelengkung
- 3) Struktur Plan dan Grid
- 4) Struktur Membran meliputi Pneumatik dan struktur tent (tenda) dan net (jarring)
- 5) Struktur Cangkang

Pada perancangan pasar Tradisional Puloampel, konsep struktur yang digunakan adalah dengan sistem space truss untuk memaksimalkan sirkulasi ruang dalam dan area luar pada pasar tradisional serta sirkulasi udara dapat leluasa bergerak didalam bangunan dan juga sebagai iconik bangunan itu sendiri.



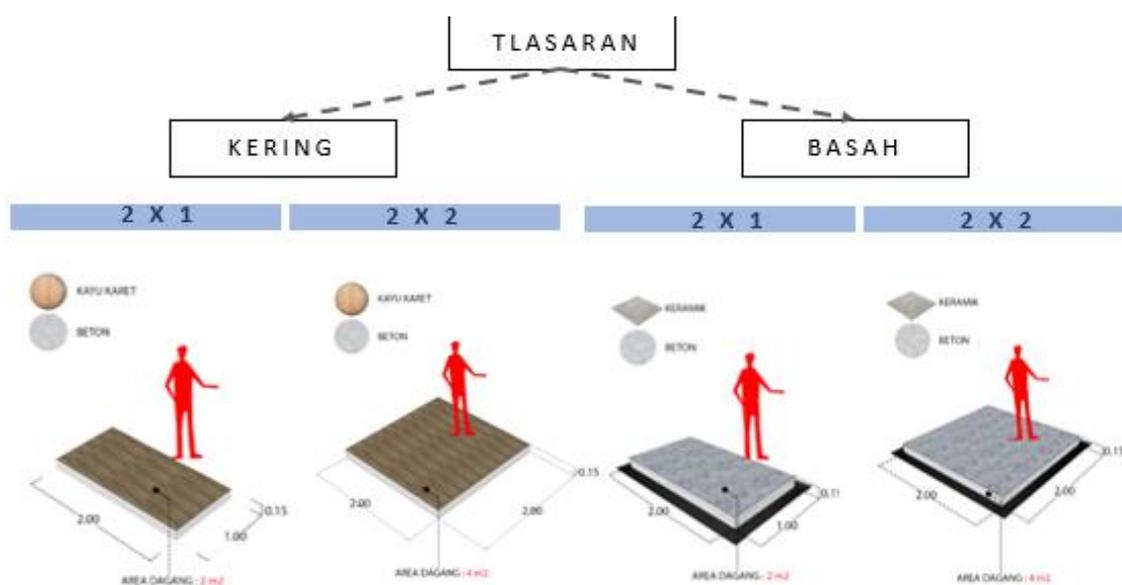
Gambar 5.11 Konsep Struktur Pasar Puloampel

5.6 Konsep Modul Unit Pedagang

Modul unit pedagang pada Pasar Tradisional Puloampel terbagi menjadi 3, yaitu: Tlasaran, Los, dan Kios. Pengelompokan modul pedagang tersebut mengikuti standar luas dari regulasi SNI pasar rakyat. Detail modul tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tlasaran

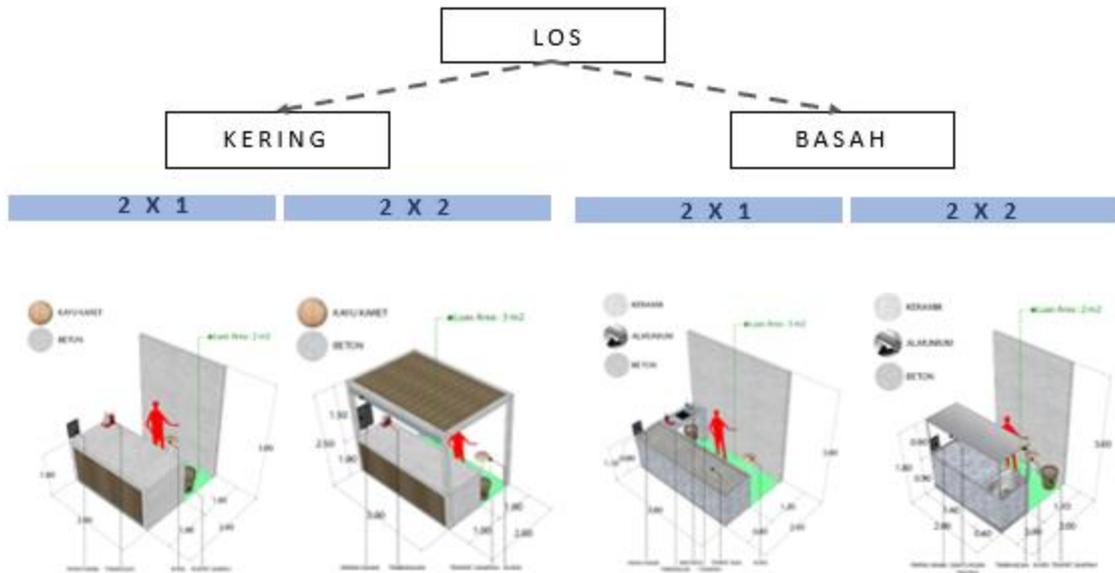
merupakan modul untuk pedagang diluar halaman yang hanya berupa luasan dagang terbuka dengan tinggi 15cm yang dapat dipindah menyesuaikan kebutuhan sesuai modul pasar.



Gambar 5.12 Detail Modul Tlasaran

b. Los

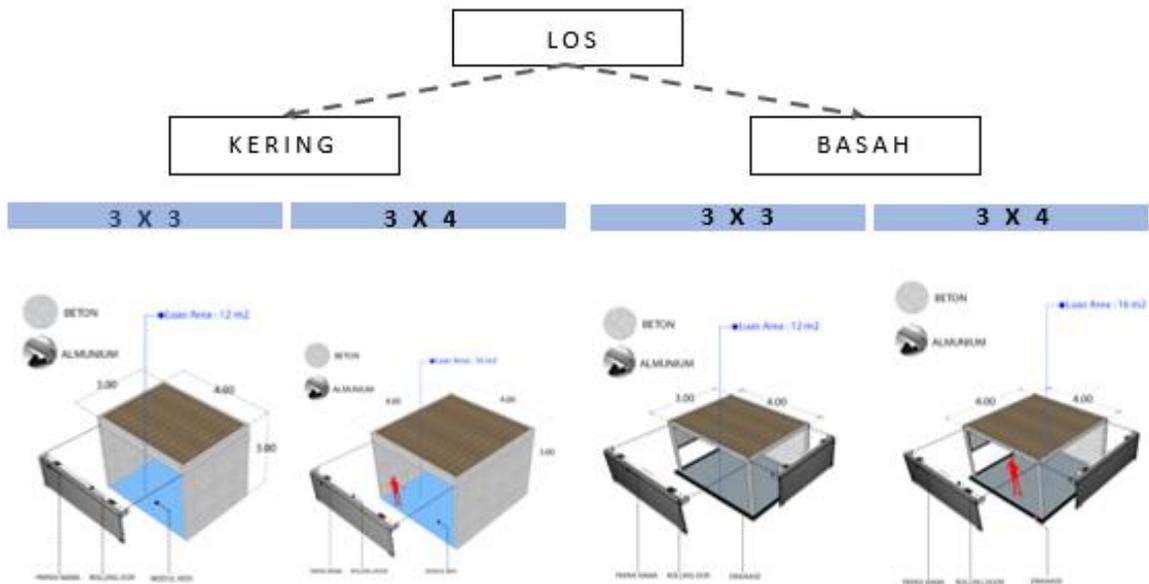
terdiri dari etalase-etalase dagangan dengan terbuka, semi terbuka dan memiliki sifat modul semi permanen yang dapat dipindah menyesuaikan kebutuhan sesuai modul pasar. Dengan luas ruang pedagang min. 2 m².



Gambar 5.13 Detail Modul Los

c. Kios

Kios semi permanen memanfaatkan modul-modul partisi sebagai batas ruangannya yang dapat dibongkar pasang sehingga memungkinkan ekspansi apabila standar ruang yang diberikan kurang mencukupi oleh salah satu pedagang.



Gambar 5.14 Detail Modul Kios